

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI MTs NEGERI BRANGSONG KAB. KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Fitri Rahmawati

NIM : 4001409037

Prodi. : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Zuhaira, S.S., M. Pd

NIP. 197802012006042001

Kepala Madrasah



Drs. Moch Ali Chasan, M.Si

NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT praktikan ucapkan atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong Kendal mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan tujuan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Begitu pula dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya selaku penyusun mengucapkan terima kasih kami kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Zukhaira, S.S., M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL dan Dosen Pembimbing PPL,
4. Drs. H. Moch Ali Chasan, M.Si, selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Semarang,
5. Akhmad Muhlasin, M.SI selaku Koordinator Guru Pamong MTs Negeri Brangsong atas segala arahan yang diberikan,
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar MTs Negeri Brangsong atas segala bantuannya,
7. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini,
8. Siswa-siswa MTs Negeri Brangsong yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2,
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. dan akhirnya, penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Brangsong, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Implementasi	6
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	8
C. Kegiatan dan program tambahan di sekolah latihan selama PPL	8
D. Proses pembimbingan	11
E. Faktor Penghambat dan Pendukung	11
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran IPA

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Analisis Alokasi waktu
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Silabus Pengembangan
- f. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- g. Soal Ulangan
- h. Analisis Hasil Ulangan
- i. Program Remidi
- j. Soal MID
- k. Penilaian Afektif Siswa

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa
- e. Jadwal kegiatan Ramadhan

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

PPL ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan oleh UNNES dengan bekerjasama dengan beberapa sekolah latihan di berbagai daerah. Program PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UNNES program kependidikan. Sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah. dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi praktikan untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru agar mereka memiliki kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program Kependidikan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. PPL tahap I mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah, sedangkan PPL tahap II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup: Pengajaran model, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, melaksanakan ujian ppl tahap II, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan menyusun laporan ppl.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL tahap II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

a. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

2. Bagi sekolah latihan:

- a. Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah
- b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan penerapan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (Pasal 1 Peraturan Rektor Unnes Nomor 17 tahun 2011) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

2. Dasar

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
- 2) Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)

- 3) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112,Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
- 5) Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- 8) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- 9) Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di MTs Negeri Brangsong dikurangi dengan libur nasional, dan libur Hari Raya Idul Fitri .

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Tahun akademik 2012/2013 ini melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II digabung menjadi satu sehingga waktu pelaksanaannya kurang lebih selama 3 bulan. Kegiatan PPL 1 dimulai dari tanggal 1 – 11 Agustus, dan PPL II mulai 27 Agustus – 20 Oktober. Adapun tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu :

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan.

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 23 sampai dengan 25 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan.

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 mulai pukul 07.00 WIB – selesai.

II. Kegiatan di sekolah

Penyerahan praktikan sejumlah 18 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Kepala Sekolah MTs Negeri Brangsong secara simbolik pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.

III. Kegiatan Inti PPL

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Negeri Brangsong telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Sebelum mengajar, praktikan harus melakukan proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran. Sebelum mengajar, harus yang melakukan proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, guru pamong masih tetap memantau perkembangan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan praktikan di kelas dan mengoreksi hal yang perlu diperbaiki.

e. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, piket harian, dan mengikuti kegiatan guru-guru di MTs Negeri Brangsong seperti mendampingi

siswa melaksanakan kegiatan pesantren ramadhan, membantu panitia zakat, menjadi tugas pengawas kegiatan MID semester, mendampingi siswa melaksanakan giliran jadwal sholat dhuha dan dzuhur berjamaah. Mendampingi siswa melaksanakan kegiatan jumat bersih, jumat sehat, maupun jumat taqwa.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas.

g. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

h. Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

IV. Kegiatan dan Program Tambahan di Sekolah Latihan Selama PPL

Selain melakukan tugas dalam KBM, praktikan juga bertugas untuk mengikuti kegiatan dan program tambahan di sekolah latihan. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler ada di MTs Negeri Brangsong, tetapi yang diikuti oleh praktikan adalah ekstrakurikuler Pramuka, PMR dan olimpiade. Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Jumat mulai pukul 14.00 WIB. Para praktikan dalam kegiatan pramuka diberikan tugas mengisi materi dan permainan di kelas dan membantu regu inti dalam memberikan pelatihan seperti PBB, semaphore dan sandi. Untuk kegiatan PMR dilaksanakan pada hari kamis jam 14.00. Sedangkan olimpiade dilaksanakan pada hari sabtu

jam 13.30 dan praktikan dalam kegiatan ini diberikan tugas mengisi materi dan membahas soal.

Selain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kami mahasiswa PPL mengadakan acara lomba untuk mengisi class meeting setelah MID. Kegiatan lomba ini bertujuan menunjang keaktifan siswa MTs N Brangsong. Kegiatan lomba meliputi lomba pidato, puisi, tartil, rangking 1, futsal, yel yel, dan papisa (putra putri madrasah).

C. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya dikonsultasikan ke guru pamong.

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*.

D. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di MTs Negeri Brangsong, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Sulitnya menentukan media maupun model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.

2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dikelas pada saat menggunakan metode pembelajaran yang telah dipelajari.
3. Keterbatasan waktu pembelajaran yang mengharuskan praktikan disesuaikan dengan materi dan penggunaan metode pembelajaran di kelas.
4. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa¹¹ a saat melakukan praktikum

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
5. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
6. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM guna membentuk pribadi guru yang profesional.
7. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
8. Siswa MTs Negeri Brangsong khususnya kelas VIII F yang telah menerima praktikan dan memberi kesempatan untuk mengajar di kelas mereka.

BAB IV

P 12 ΓUP

1. Simpulan

Kegiatan PPL II ini merupakan kelanjutan dari PPL I yang merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kami para calon pendidik. Dengan adanya PPL II kami mendapatkan berbagai pengalaman menarik dalam hal menyampaikan materi dan memahami karakteristik siswa dalam kelas.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat rangkaian, artinya satu sama lain saling berkaitan. Tiap komponen mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing. Mulai dari siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah sampai materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
2. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan ketrampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah serta mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sekolah latihan.

2. Saran

Sebagai penutup saya sebagai praktikan/ mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL dapat memberikan 13 saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib di sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. MTs Negeri Brangsong agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah, dan hendaknya guru-guru mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran.
3. Kepada peserta didik MTs Negeri Brangsong agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.
4. Untuk UPT PPL Unnes hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL I maupun PPL II.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL tahun 2012 di MTs Negeri Brangsong Kendal yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

Nama : Fitri Rahmawati
NIM : 4001409037
Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadiran Allah SWT praktikan ucapkan atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I dan PPL II) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. PPL ini berfungsi sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam tujuannya menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang diharapkan, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang wajib dilaksanakan secara simultan dan tidak dapat dipisahkan. Pada kegiatan PPL ini praktikan melaksanakan praktik di MTsN Brangsong Kab. Kendal. Dimana lokasi MTsN Brangsong terletak di Jl. Soekarno Hatta Brangsong kab. Kendal. Dalam PPL I ini praktikan melakukan observasi di sekolah latihan (MTsN Brangsong). Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, serta dapat melakukan praktek mengajar di sekolah latihan. PPL tahap II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

Berkaitan dengan mata pelajaran IPA yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsN Brangsong, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

- 1. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Kimia**
 - a. Kekuatan Mata Pelajaran IPA**

IPA adalah mata pelajaran yang sangat bermanfaat dan berkaitan dengan kehidupan kita. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berhubungan dengan proses atau fenomena alam yang harus kita pahami.

Selain itu IPA juga menjadi salah satu mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian nasional sehingga sangat menentukan dalam kelulusan siswa di sekolah.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Pada umumnya IPA merupakan mata pelajaran yang menjadi momok bagi siswa. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar IPA dan kurang memahami arti pentingnya ilmu tersebut. Hal ini karena mereka lebih memandang IPA sebagai ilmu yang sulit dan tidak bermanfaat bagi kehidupan, sebenarnya bila kita amati dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berhubungan dengan fenomena alam yang terjadi. Dalam mempelajari IPA diperlukan tingkat penalaran dan pemahaman konsep agar mampu memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu MTsN Brangsong sudah cukup baik. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan, dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Ibu Arifah Darojatun, S.Pd sebagai guru pamong mata pelajaran IPA di MTsN Brangsong sudah bagus. Beliau adalah lulusan Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Semarang. Beliau mulai mengajar di MTsN Brangsong tahun 2004 sampai sekarang. Karena beliau sudah mengajar selama 8 tahun, pengalaman dan kemampuan mengajar beliau sudah tidak diragukan lagi. Dalam melaksanakan pembelajaran, beliau mengajak siswa selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif (*active learning*).

Kualitas dosen pembimbing yaitu bapak Agung Tri Prasetya, S.Si, M.Si sebagai dosen pembimbing praktikan sudah bagus. Beliau senantiasa memberikan pengarahan, saran, serta masukan yang bersifat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di MTsN Brangsong.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan sudah bagus, sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya. hal ini karena didukung dengan adanya guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Dan adanya fasilitas dan media yang baik, laboratorium IPA, laboratorium komputer serta kualitas pendidik yang baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar. Tentu saja masih banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Namun demikian diharapkan di bawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai

aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Mengikuti PPL

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL sangatlah banyak. Praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran IPA di SMP/MTs. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif, inovatif dan profesional dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Setelah melakukan kegiatan PPL, kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA di MTsN Brangsong, saran yang dapat diberikan oleh praktikan untuk pengembangan sekolah adalah penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti alat dan bahan praktikum atau alat peraga yang masih terbatas. Selain itu sarana dan prasarana yang telah tersedia supaya dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran IPA sehingga dapat tercapai hasil yang optimal.

Saran bagi UNNES adalah supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Selain itu, Untuk UPT PPL Unnes hendaknya memberikan informasi yang lebih jelas lagi mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL I maupun PPL II.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, terima kasih saya ucapkan kepada keluarga besar MTsN Brangsong yang telah memberi kesempatan praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Brangsong, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong IPA



Arifah Darojatun, S. Pd
NIP. 197810272003122002

Praktikan



Fitri Rahmawati
NIM. 4001409037